

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

3.1.1. Metode Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan kualitatif, pendekatan kualitatif adalah suatu penelitian untuk memahami fenomena manusia dan sosial dengan mendeskripsikan gambaran yang menyeluruh dan kompleks, disajikan berupa kata-kata, melaporkan data yang terperinci diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar *setting* yang alamiah serta metode kualitatif ini dapat mengungkap dan memahami sesuatu di balik fenomena yang belum diketahui.

Denzin dan Lincoln (2009:16), menuturkan bahwa kata kualitatif mengisyaratkan penekanan pada proses dan makna yang tidak dikaji secara ketat atau belum diukur dari sisi kuantitas, jumlah, intensitas atau frekuensinya. Basrowi dan Suwandi (2008:2), mengemukakan bahwa, melalui penelitian kualitatif peneliti dapat mengenali subjek, merasakan apa yang dialami subjek dalam kehidupan sehari-hari. Kirk dan Miller (dalam Moeleong, 1990:3), menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasan sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasa dan peristilahannya.

3.1.2. Teknik Pengumpulan Data

3.1.2.1 Observasi

Menurut Nasution yang dikutip oleh Sugiyono (2016:309) mendefinisikan bahwa observasi atau *observation* adalah dasar semua ilmu pengetahuan, dalam artian bahwa observasi adalah pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Metode ini dipilih untuk melihat faktor pendukung dan penghambat dalam menanggulangi anak dengan perilaku menyimpang di SMAN 1 Margahayu.

Dalam penelitian ini digunakan dalam latar *setting* yang alamiah, maka teknik yang digunakan adalah observasi non partisipatif atau *non participatory observation* dimana pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan.

Selain observasi terhadap faktor pendukung dan penghambat observasi juga digunakan untuk memperoleh data dan mengamati secara langsung letak geografis, keadaan, serta kondisi lingkungan yang berkaitan dengan SMAN 1 Margahayu.

3.1.2.2 Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) pihak yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) pihak yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Metode ini digunakan untuk mengetahui strategi sekolah dalam menanggulangi anak dengan perilaku menyimpang di SMAN 1 Margahayu.

3.1.2.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Metode dokumentasi merupakan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulensi rapat, agenda dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan anak dengan perilaku menyimpang di SMAN 1 Margahayu yang berkaitan dengan penelitian.

3.1.3. Teknik analisis data

Analisis data menurut Moleong (2011, hlm. 248) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceriterakan pada orang lain.

Miles & Huberman (2014:17) menyebutkan bahwa teknik analisis data dalam penelitian kualitatif meliputi:

3.1.3.1 Pengumpulan Data

Mengolah dan mempersiapkan data untuk dianalisis. Langkah ini melibatkan transkrip wawancara, men-scanning materi, mengetik data lapangan atau memilah-milah dan menyusun data tersebut kedalam jenis-jenis yang berbeda tergantung pada sumber informasi.

3.1.3.2 Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tak perlu dan mengorganisasikan data-data yang telah di reduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan menjadi tema.

3.1.3.3 Penyajian Data

Penyajian data merupakan analisis dalam bentuk matrik, network, cart, atau grafis. Pada penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, tabel, bagan dan hubungan antar kategori. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, dan tersusun sehingga akan semakin mudah dipahami.

3.1.3.4 Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.